

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan masalah yang dominan bagi kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari pemerintah. Hal ini terlihat dari adanya pembaharuan dan pemerataan pendidikan nasional di seluruh tanah air. Pendidikan adalah faktor yang paling mendasar bagi manusia dalam membangun dan mengembangkan potensi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki manusia. Aspek kognitif meliputi pengetahuan, aplikasi, sintesis analisis dan evaluasi. Potensi afektif merupakan kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat dan apresiasi. Potensi psikomotorik merupakan suatu kemampuan yang berhubungan dengan motorik (bertindak). Ketiga potensi ini dipandang sebagai kerangka dan acuan dalam mencapai tujuan pendidikan.¹

Dalam pendidikan sekolah, kemampuan atau kemajuan dari ketiga aspek ini merupakan gambaran terhadap kondisi hasil belajar yang diperolehnya. Dengan demikian pemberdayaan potensi ketiga aspek ini adalah bagian integral dari tujuan pendidikan.

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar timbal balik yang berlangsung dengan sistem edukatif untuk mencapai tujuan-tujuan

¹ Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda Karya, 2010, h. 34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar.²

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa selama masa belajar tertentu yang dituangkan dalam nilai rapor yang dilambangkan dengan angka-angka. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yaitu suatu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari pelajaran sekolah yang dinyatakan dalam skor dan hasil belajar.⁴ Keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam belajar sangat berkaitan dengan kemampuan untuk mengefektifkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dari hasil belajar.

Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Salah satu faktor psikologis yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah motivasi siswa untuk belajar.

Motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak

² *Ibid*, h. 4

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 2

⁴ Hadari Nawawi, *Pengaruh Hubungan Murid dengan Guru*, Jakarta: Depdikbud, 1987, h. 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁵ Winkel mengatakan motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai.⁶

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkadang keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.⁷ Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka untuk memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi.

Pada umumnya kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat proses belajar mengajar dapat dilihat dan diamati melalui tingkah lakunya. Demikian pula dengan motivasi belajar dapat dilihat dari tingkah lakunya pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa akan mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar yang akan dicapai.

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seseorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak

⁵Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, h. 71

⁶ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2004, h. 169

⁷ Dimiyati, Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006, h. 80

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gigih, tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya siswa yang motivasinya lemah tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.⁸

Menjadi jelaslah bahwa keberhasilan suatu belajar dipengaruhi oleh adanya motivasi atau dorongan. Motivasi merupakan dorongan yang mendasari dan mempengaruhi suatu usaha serta keinginan seseorang untuk mencapai tujuan. Suatu tujuan itu akan tampak berhasil atau tidaknya dapat dilihat dari prestasi yang ia dapatkan. Prestasi yang baik tidak lepas dari adanya motivasi dalam belajar.

Di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kampar dari studi pendahuluan yang penulis amati adanya kesenjangan yakni :

Ada siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi :

1. seperti selalu mengerjakan tugas
2. selalu bertanya jika menemui masalah belajar
3. sungguh-sungguh dalam belajar
4. selalu melakukan diskusi ketika menemukan masalah

Motivasi siswa yang tinggi belum berpengaruh kepada prestasi siswa pada mata pelajaran Fikih. Hal ini dilihat dari nilai ulangan siswa yang masih banyak dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75

⁸ Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004, h. 83

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan dengan teori yang dipaparkan di atas. Berdasarkan gejala tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Siswa Pada Mata Pelejaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kampar.”**

B. Penegasan Istilah

1. Motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁹
2. Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar.¹⁰ Adapun prestasi yang dimaksudkan didalam penelitian ini adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa yang diberi lambang dalam bentuk angka.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, masalah disekitar permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kampar.
- b. Tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kampar

⁹ Ngalm purwanto, *Op.Cit*, h. 71

¹⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, h.151

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Prestasi belajar siswa mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kampar

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah dan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka penulis membatasi masalah ini pada tingkat motivasi siswa dan hubungannya dengan prestasi belajar pada Mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut: Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi siswa pada Mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kampar.

2. Manfaat Penelitian

1. Untuk siswa agar lebih termotivasi lagi dalam belajar Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kampar.
2. Untuk Guru sebagai koreksi dalam memberikan metode pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Informasi bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya lagi tidak tertuju kepada mata pelajaran agama saja, tetapi pada semua bidang studi yang ada supaya prestasi belajar siswa meningkat.
4. Untuk memenuhi salah satu program S1 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN SUSKA.

